

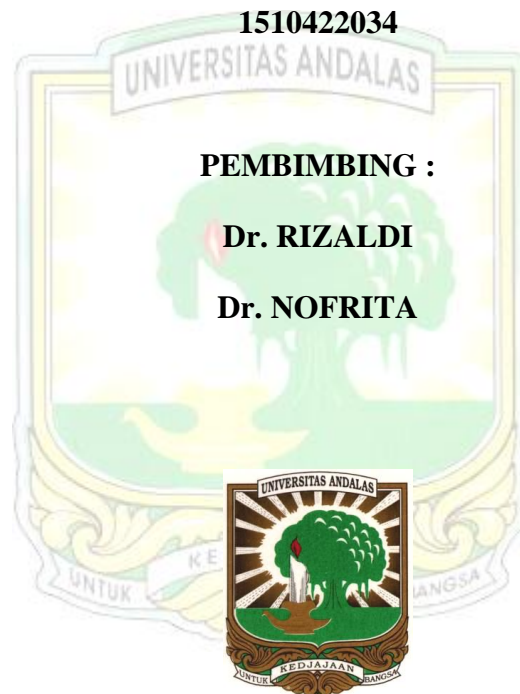
**KONFLIK ANTARA MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*
Raffles, 1821) DENGAN MASYARAKAT DI SEKITAR KAWASAN WISATA
PANORAMA NGARAI SIANOK, KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH:

NANDA NELFITRIZA

1510422034



PEMBIMBING :

Dr. RIZALDI

Dr. NOFRITA

JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

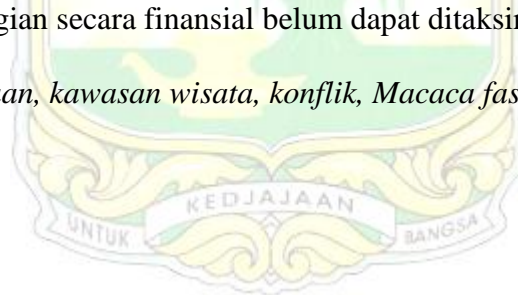
PADANG

2020

ABSTRAK

Hewan primata yang hidup berdekatan dengan lingkungan manusia sangat berpotensi menimbulkan konflik. Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) yang hidup di kawasan wisata Panorama dan sekitarnya sering dikeluhkan masyarakat karena menimbulkan gangguan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daerah sebaran gangguan, ukuran kelompok monyet ekor panjang, serta mengetahui jenis-jenis dan intensitas gangguan yang ditimbulkan oleh monyet ekor panjang di kawasan wisata Panorama dan sekitarnya. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei sampai September 2019. Data dikumpulkan melalui survei lapangan dan wawancara langsung terhadap 50 orang responden dewasa yang merupakan masyarakat setempat yang sudah menetap minimal tiga tahun. Daerah gangguan monyet ekor panjang di kawasan ini tersebar pada 5 daerah yaitu Banto Laweh, Panorama, Bukik Cangang, Belakang Balok dan daerah Birugo. Pada kawasan penelitian ini terdapat 343 ekor individu monyet ekor panjang yang terbagi ke dalam 7 kelompok dan tersebar pada beberapa lokasi dengan jumlah individu perkelompok berkisar antara 33-79 ekor. Jenis-jenis gangguan yang ditimbulkan oleh monyet ekor panjang berupa mencuri makanan, mencuri barang, merusak benda, menyerang manusia dan gangguan kebisingan. Gangguan yang paling sering terjadi adalah merusak barang-barang dan fasilitas umum. Konflik lebih sering terjadi di daerah pemukiman yang padat penduduk yang dekat dengan kawasan wisata, dimana populasi monyet terbiasa mendapatkan makanan manusia melalui *provisioning* oleh pengunjung. Konflik antara masyarakat dan monyet ekor panjang yang terjadi di lokasi ini perlu dicarikan solusi walaupun kerugian secara finansial belum dapat ditaksir pada penelitian ini.

Kata Kunci : *gangguan, kawasan wisata, konflik, Macaca fascicularis, provisioning*



ABSTRACT

Non human primate that live close to the human environment are very potential to cause conflict. Long-tailed macaque (*Macaca fascicularis*) that live in the Panorama tourism area and surroundings are often complained by people because they cause disturbance. Purpose of this research is to determine the area of disturbance distribution, the size of long-tailed macaque groups, and to determine the types and intensity of disturbance caused by long-tailed macaque in the Panorama tourism area and its surroundings. This research was conducted from May to September 2019. Data were collected through survey and direct interviews with 50 adult respondents who were local residents who had settled for at least three years. Areas of long-tailed macaque disturbance in this location are spread over 5 regions that is Banto Laweh, Panorama, Bukik Cangang, Belakang Balok and Birugo areas. In this research area, there were 343 individual long-tailed macaques which were divided into 7 groups and scattered in several locations with the number of individuals per group ranging from 33-79. The types of disturbances that caused by long-tailed macaque include stealing food, stealing goods, damaging objects, attacking humans and noise disturbance. The most common disturbance is damage to household objects and public facilities. Conflicts are more common in densely populated areas close to tourist areas, where monkey populations are accustomed to getting human food through provisioning by visitors. Conflict between the community and the long-tailed macaque that occurred at this location needs to find a solution even though financial losses cannot be estimated in this research.

Keywords : *disturbance, tourism area, conflict, Macaca fascicularis, provisioning*